

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif untuk memberikan gambaran kenyataan dari kejadian yang diteliti. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek dengan cara mendeskripsikan berbentuk kata-kata dan Bahasa.¹

2. Jenis Penelitian

Field research adalah bentuk penelitian yang tujuannya mengungkap makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar.²

Jenis Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana peneliti menggali informasi dan data dengan

¹Syifaul Adhimah, "Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)," Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 9, no. 1, 2020, hlm. 59.

²Salmon Priaji Martana, "PROBLEMATIKA PENERAPAN METODE FIELD RESEARCH UNTUK PENELITIAN ARSITEKTUR VERNAKULAR DI INDONESIA," DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur), vol. 34, no. 1 (2006), hlm. 59.

cara turun ke lokasi kegiatan dan berpartisipasi secara langsung dengan masyarakat yang bersangkutan. Deskriptif yang dimaksud adalah penulis memberikan penjelasan dengan apa adanya, secara fakta sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan. Dengan demikian penelitian ini menjelaskan sesuai dengan kondisi serta keadaan yang didapat di lapangan tentang Strategi Dakwah Majelis Taklim Kahirunnisa Kelurahan Mandomai Kecamatan Kapuas Barat Kabupaten Kapuas.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah Penceramah/dai dan Ketua majelis Khairunnisa.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah strategi dakwah yang digunakan oleh majelis Khairunnisa untuk mempertahankannya hingga saat ini pada Kelurahan Mandomai, Kecamatan Kapuas Barat, Kabupaten Kapuas.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil untuk melakukan penelitian ini bertempat pada Masjid Al-Ikhlas tepatnya di Jalan R.I.A Gilang, Kelurahan Mandomai, Kecamatan Kapuas Barat, Kabupaten Kapuas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian ini, ada dua macam jenis data yang dikaji dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut.

- a. Data Primer yaitu data pokok yang menjadi pembahasan pokok disesuaikan dengan fokus permasalahan yaitu strategi dakwah yang digunakan pada majelis taklim Khairunnisa Kelurahan Mandomai dan ketua majelis taklim Khairunnisa.
- b. Data Sekunder yaitu data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data utama. Data yang dimaksud yaitu jamaah majelis taklim Khairunnisa, dokumentasi majelis serta sejarah berdirinya majelis.

2. Sumber Data

- a. Informan Kunci, yaitu orang yang mampu memberikan data utama, berperan sebagai pemberi informasi utama. Informan kunci pada penelitian ini adalah dai dan ketua dari Majelis Taklim Khairunnisa.
- b. Informan Tambahan, yaitu orang yang akan memberikan data penunjang atau informasi lebih yang diperoleh dari data yang ada dan bersangkutan dengan penelitian ini sebagai pelengkap data yang didapat dari informan kunci. Informan tambahan pada penelitian ini yaitu jamaah majelis dan dokumentasi majelis.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara, yaitu peneliti melakukan kegiatan tanya secara langsung atau berkomunikasi untuk mendapatkan informasi yang dicari. Contoh

dari penelitian ini yaitu mengajukan beberapa pertanyaan kepada dai, ketua/pimpinan majelis dan beberapa jemaah dari majelis Khairunnisa.

2. Observasi, yaitu Teknik pengamatan secara langsung di lapangan dengan mengamati dan mencatat peristiwa atau kegiatan yang menjadi objek penelitian. Contoh pada penelitian ini yaitu dengan menghadiri Majelis Taklim Khairunnisa dan mengamati setiap kegiatan didalamnya.
3. Dokumentasi, yaitu peneliti melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang mengandung informasi atau data yang diperlukan. Contoh dari penelitian ini adalah dengan melihat foto dokumentasi kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan dan menonton video yang diupload Di YouTube.

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data pada penelitian kualitatif merupakan bagian integral dari pengumpulan data di lapangan. Pada penelitian kualitatif, kegiatan analisis dilakukan secara simultan sepanjang periode penelitian.

Menurut Bogdan dan Bikler, analisis data kualitatif adalah suatu upaya bekerja dengan data, mengelompokkan data, memilah milih menjadi suatu kesatuan yang dapat dikelola, mempelajarinya hingga menemukan

bagian penting dari hasil belajar, lalu memutuskan apa yang akan dijelaskan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman. Tahapan dalam menganalisis data diuraikan sebagai berikut.³

a. Reduksi Data

Reduksi Data adalah memilih apa saja yang menjadi hal pokok pada penelitian, meringkas, merangkum serta memfokuskan pada hal yang mendasar dari penelitian, dilakukan secara terus menerus hingga hasil penelitian tersusun.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah himpunan dari susunan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah upaya dalam menguji, mengecek, mencari atau memahami penjelasan, makna, arti dari penelitian hingga ditarik menjadi penjelasan yang lebih terang dan jelas.

³Agus Wandu, Sustiyo Nurharsono, Tri dan Raharjo, "*Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang.*" *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* vol 2, no. 8 (2013), hlm, 527-528.